



ELSE (Elementary
School Education
Journal)



This is an open access article
under the [Creative Commons
Attribution-ShareAlike 4.0
International](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

OPEN ACCESS

e-ISSN 2597-4122

(Online)

p-ISSN 2581-1800

(Print)

*Correspondence:

Aida Farida

[aidafaridaarsyila](mailto:aidafaridaarsyila@gmail.com)

[@gmail.com](mailto:aidafaridaarsyila@gmail.com)

Received: 07-11-2024

Accepted: 30-12-2024

Published: 31-12-2024

DOI

<http://dx.doi.org/10.30>

[651/else.v8i3.24261](http://dx.doi.org/10.30651/else.v8i3.24261)

SISTEMATIC LITERATURE REVIEW: PENGARUH BAHAN AJAR PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

Aida Farida^{1*}, Wawan Akbar², Sanra Hanalide Damanik³, Hasratuddin⁴

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, Medan¹

Universitas Haji Sumatera Utara, Medan²

Universitas Katolik Santo Thomas, Medan³

Universitas Negeri Medan, Medan⁴

Abstrak

Bahan ajar memainkan peran krusial dalam memfasilitasi dan meningkatkan kreativitas serta kemandirian siswa sekolah dasar. Bahan ajar P5 mengutamakan pembelajaran berbasis proyek dimana siswa terlibat langsung dalam proyek yang menuntut mereka untuk menyelesaikan tugas yang kompleks dan terhubung dengan masalah dunia nyata. Penelitian ini merupakan penelitian systematic review dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas bahan ajar P5 dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa sekolah dasar. Pencarian artikel jurnal dilakukan melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci proyek penguatan profil pelajar pancasila. Teknik analisis menggunakan ulasan sistematis dan meta analisis PRISMA dengan Langkah-langkah dimulai dari identifikasi awal ditemukan 322 artikel jurnal, kemudian ditelaah dengan melakukan inklusi yaitu artikel berbahasa Indonesia, sesuai dengan kata kunci, serta pendekatan penelitian kuantitatif, kualitatif dan mixed methode, didapatkan 8 artikel jurnal untuk ditelaah secara sistematis. Hasil *systematic review* menemukan bahwa pengembangan bahan ajar P5 khususnya dalam meningkatkan kretivitas dan kemandirian siswa masih belum banyak digarap oleh para peneliti. bahan ajar P5 berimplikasi pada pengembangan literasi, minat membaca, dan kemampuan belajar mandiri siswa

Kata Kunci: Systematic Literature Review; Bahan Ajar; P5; Kemandirian; Kreativitas

Abstract

Teaching materials play an important role in facilitating and enhancing creativity and independence of elementary school students. P5 teaching materials prioritize project-based learning where students are directly involved in projects that require them to complete complex tasks related to real-world problems. This study is a systematic observational study with the aim of determining the effectiveness of P5 teaching materials in enhancing the independence and creativity of elementary school students. The search for journal articles was carried out through the Publish or Perish application with the keyword Pancasila student profile strengthening project. The analysis technique used systematic observation and PRISMA meta-analysis with steps starting from initial identification, finding 322 journal articles, then reviewed by entering Indonesian language articles, according to keywords, and quantitative, qualitative and mixed method research approaches, 8 journal articles were obtained to be reviewed systematically. The results of systematic observation found that the development of P5 teaching materials, especially in enhancing student creativity and independence, has not been widely worked on by researchers.

Keywords: Systematic Literature Review; Teaching Materials; P5; Independence; Creativity)

PENDAHULUAN

Pentingnya mengembangkan kreativitas dan kemandirian siswa sekolah dasar sangat menonjol dalam era persaingan global yang semakin rumit. terdapat beberapa alasan pentingnya kreativitas dan kemandirian bagi siswa diantaranya agar dapat menghadapi perubahan dan tantangan masa depan. kreativitas dan kemandirian memungkinkan siswa untuk menghadapi perubahan dan tantangan masa depan dengan lebih efektif, mendorong mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan ide inovatif, dan mengeksplorasi berbagai solusi. selain itu, kreativitas dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan analitis. kreativitas membantu siswa berpikir kritis dan analitis serta memperbaiki daya ingat mereka, yang penting di era perkembangan teknologi dan informasi yang cepat. Dengan mengembangkan kreativitas dan kemandirian, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri, mengatasi rasa takut, berkomunikasi secara ilmiah, dan mengembangkan keterampilan problem solving serta potensi intelektual mereka.

Perkembangan Pendidikan di Indonesuai saat ini, yang mana kurikulum Merdeka menjadi kurikulum yang dilaksanakan saat ini juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran termasuk diantaranya pengembangan bahan ajar. Kurikulum merdeka memungkinkan siswa untuk mengatur jalannya belajar sendiri, yang mendukung kreativitas dan kemandirian. guru berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing, membantu siswa mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Kurikulum ini juga memungkinkan terjadinya pembelajaran dengan pendekatan holistik dan humanistic. Pendekatan ini melibatkan pengembangan keseluruhan potensi siswa, termasuk intelektual dan moral, untuk mencapai aktualisasi diri.

Bahan ajar memainkan peran krusial dalam mempengaruhi kemandirian belajar siswa. bahan ajar yang dapat meningkatkan kemandirian siswa haruslah mencakup 1) desain yang fleksibel. Bahan ajar yang menawarkan berbagai metode dan materi memberikan siswa

kebebasan untuk memilih sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka, yang meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran. 2) bahan ajar yang mencakup tugas-tugas yang memerlukan perencanaan dan pelaksanaan secara mandiri, seperti proyek dan penugasan terbuka, mendorong siswa untuk mengambil inisiatif dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik, 3) bahan ajar yang menyediakan panduan langkah demi langkah, sumber daya tambahan, dan instruksi yang jelas membantu siswa untuk mengeksplorasi materi secara mandiri dan memahami konsep dengan lebih mendalam, 4) bahan ajar yang menyertakan alat evaluasi dan umpan balik memungkinkan siswa untuk menilai kemajuan mereka sendiri, melakukan perbaikan, dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif, dan 5) penggunaan teknologi dalam bahan ajar, seperti aplikasi pembelajaran dan platform daring, memberikan siswa akses ke berbagai alat dan sumber daya, yang mendukung pembelajaran mandiri dan eksplorasi lebih lanjut.

Dengan memanfaatkan bahan ajar yang dirancang dengan baik, siswa dapat lebih mandiri dalam proses belajar mereka, serta meningkatkan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran mereka sendiri.

Selain kemandirian, bahan ajar juga memiliki dampak signifikan terhadap kreativitas siswa bila bahan ajar tersebut memiliki 1) bahan ajar yang menyajikan informasi dalam berbagai bentuk, seperti gambar, video, dan teks interaktif, dapat merangsang imajinasi siswa dan memicu pemikiran kreatif, 2) memiliki aktivitas kreatif berupa tugas-tugas kreatif dalam bahan ajar, seperti proyek seni atau eksperimen, memberi siswa kesempatan untuk bereksperimen dan mengekspresikan ide mereka dengan cara yang inovatif, 3) bahan ajar yang mencakup masalah dunia nyata mengundang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mencari solusi, 4) bahan ajar yang menawarkan berbagai opsi dalam menyelesaikan tugas atau proyek memungkinkan siswa memilih metode yang

sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang dapat meningkatkan kreativitas, dan 5) bahan ajar yang memberikan umpan balik positif mendorong siswa untuk terus mencoba ide baru dan memperkuat kepercayaan diri mereka, yang dapat memperkaya kreativitas mereka.

Dengan memanfaatkan bahan ajar yang mendukung elemen-elemen ini, siswa dapat lebih mudah mengembangkan dan mengeksplorasi kreativitas dan kemandirian siswa. P5 adalah singkatan dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat langsung dalam proyek-proyek yang kompleks dan autentik yang memerlukan penelitian, pemecahan masalah, dan refleksi. Dalam P5, siswa bekerja pada proyek yang relevan dengan dunia nyata, biasanya dalam kelompok, untuk menghasilkan produk akhir atau solusi. Pendekatan ini bertujuan mengembangkan keterampilan kritis seperti kreativitas, kolaborasi, dan kemandirian melalui pengalaman praktis.

Bahan ajar P5 merujuk pada materi pembelajaran yang dirancang untuk mendukung pendekatan Project-Based Learning (PBL). Pendekatan ini mengutamakan pembelajaran berbasis proyek di mana siswa terlibat dalam proyek yang menuntut mereka untuk menyelesaikan tugas yang kompleks dan terhubung dengan masalah dunia nyata. Bahan ajar P5 biasanya mencakup panduan proyek, sumber daya yang diperlukan, dan alat evaluasi yang membantu siswa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil proyek mereka. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan kreativitas. Dalam merealisasikan konsep P5 dengan berbagai pendekatan pembelajaran di mana siswa terlibat dalam proyek-proyek yang kompleks dan autentik yang memerlukan penelitian, pemecahan masalah, dan refleksi. Dalam P5, siswa bekerja pada proyek yang relevan dengan dunia nyata, biasanya dalam kelompok, untuk menghasilkan produk akhir atau Solusi diperlukan suatu bahan ajar yang komprehensif yang dapat mengakomodir seluruh tuntutan di atas.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik ingin melakukan *systematic review* atau tinjauan sistematik publikasi ilmiah untuk memahami dan mengetahui efektivitas bahan ajar P5 dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa sekolah dasar. Hasil *systematic review* diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terkait efektivitas bahan ajar P5 dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa sekolah dasar.

Pengaruh bahan ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa di sekolah dasar semakin mendapatkan perhatian dalam kajian pendidikan. Penelitian oleh (Yuningsih, 2022) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam merancang dan melaksanakan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan kognitif, tetapi juga membangun kemandirian dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Selain itu, penelitian (Muliawati, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek seperti P5 memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide dan solusi mereka sendiri, yang secara langsung meningkatkan kreativitas. Pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan bertindak secara mandiri, yang merupakan kompetensi penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

Lebih lanjut, Setiawan et al. (2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek seperti P5 memiliki dampak positif dalam mengembangkan kreativitas siswa, karena siswa diberikan kebebasan untuk merancang dan menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini mendorong siswa untuk berpikir secara inovatif, berkolaborasi dengan teman sebaya, serta mempresentasikan ide-ide mereka di hadapan kelas. Dengan cara ini, bahan ajar berbasis proyek memperkaya pembelajaran dengan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan

mereka kesempatan untuk berkreasi dan mengekspresikan diri. Dalam konteks ini, P5 berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membentuk karakter dan keterampilan abad 21, termasuk kemandirian dan kreativitas, yang sangat dibutuhkan di era globalisasi ini.

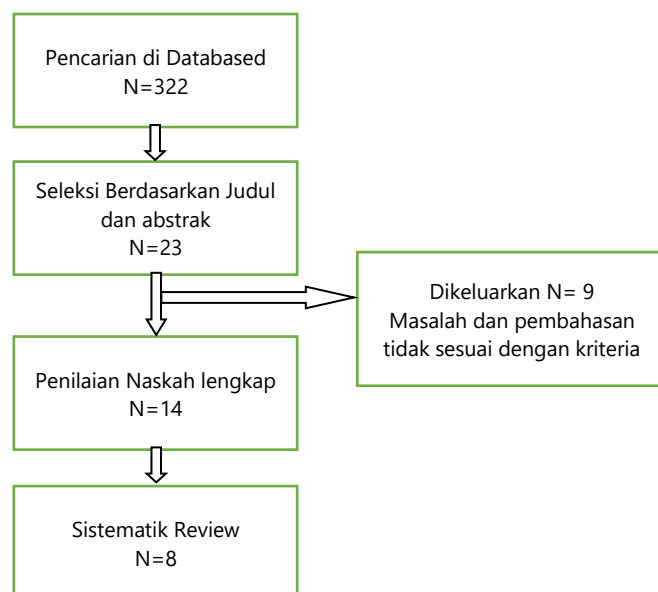
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah review sistematik sesuai dengan Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). Proses pencarian berfokus pada artikel jurnal tentang bahan ajar dan modul P5 sejak tahun 2021-2024. Pencarian literatur dilakukan pada 08 September 2024 melalui aplikasi Publish or Perish dengan kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel jurnal adalah "proyek penguatan profil pelajar Pancasila". Artikel jurnal disaring berdasarkan judul yang berkaitan dengan bahan ajar dan modul. Jurnal – jurnal tersebut dievaluasi dan yang tidak relevan akan dikeluarkan, kemudian jurnal berdasarkan kriteria inklusi dengan kriteria:

Tabel 1. Kriteria Inklusi Pemilihan Artikel

KRITERIA	URAIAN
Inklusi	Berbahasa Indonesia
	Sesuai Keyword yaitu proyek penguatan profil pelajar Pancasila
	Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode

Hasil penelusuran awal literatur didapatkan jurnal artikel sebanyak 322. Setelah melalui inklusi didapatkan jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk dilakukan review sistematik.



Gambar 1. Diagram Alur Pencarian Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pencarian penelitian, didapatkan 8 jurnal dengan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif, kualitatif dan mixed methode dengan desain penelitian yang digunakan sebagian besar menggunakan desain research and development. Temuan artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini dengan mencantumkan judul, penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sampel penelitian, dan hasil penelitian.

1. Peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka pada guru madrasah ibtidaiyah. Tujuan penelitian adalah peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila kurikulum merdeka Kualitatif 17 guru terdapat peningkatan keterampilan penyusunan Modul Ajar dan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang pada awalnya 32,35% menjadi 91,15%.
2. Pemanfaatan Cerita Rakyat Diy Sebagai Bahan Ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kearifan Local, Muhammad Alfian Hermawan dkk, Untuk mengetahui cerita-

cerita rakyat yang dapat digunakan sebagai bahan ajar kegiatan pembelajaran P5 yang berbasis budaya lokal Yogyakarta Kualitatif

Siswa SMP kelas VII cerita rakyat DIY tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar atau naskah pementasan drama cerita rakyat karena memuat nilai-nilai humanisme dan memuat dimensi profil pelajar Pancasila. Selain itu, kelima cerita rakyat yang diteliti juga sesuai dengan aspek kebahasaan anak usia SMP, dapat memunculkan minat baca peserta didik, dan relevan dengan latar belakang budaya peserta didik di Kota Yogyakarta.

3. Pengembangan Elektronik Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV di Sekolah Dasar Pesantren Masyarakat Digital Muhammad Adam, Dkk 2024. Untuk mengetahui pengembangan elektronik modul proyek penguatan profil pelajar pancasila. Hasil penelitian menunjukan bahwa Elektronik Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan sangat baik untuk digunakan peserta didik kelas IV SD Pesantren Masyarakat Digital
4. Pengembangan E-Module Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas IV Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka; Sonia Yulia Friska,dkk 2023. mengembangkan proyek e-modul untuk memperkuat profil Pancasila siswa kelas IV sekolah dasar dalam kurikulum Merdeka R&D 1 kelas menunjukan bahwa Elektronik Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan sangat baik untuk digunakan peserta didik kelas IV SD Pesantren Masyarakat Digital.
5. Peningkatan Literasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui E-Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila N.L.P.J. Dewi1 Dkk 2024) Indonesia untuk mengetahui rancang bangun E-Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang layak, praktis dan efektif untuk literasi membaca dan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar Kuantitatif 28 siswa kelas satu di SD No. 2 Dalung E-Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang layak, praktis dan efektif untuk literasi membaca dan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar
6. Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar pancasila berbasis hypercontent dengan canva di kelas IV SD Negeri 06 pontianak kota; Endang Febrianti;2023. Untuk mengembangkan produk Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Hypercontent yang sesuai kebutuhan guru dan peserta didik serta layak dan praktis untuk digunakan. R&D 1 kelas (kelas IV SD) Hasilnya menunjukkan bahwa kelayakan modul proyek dinyatakan dengan kriteria "sangat layak" dengan skor rata-rata 3,54 dan produk modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dinyatakan dengan kriteria "sangat praktis" dengan skor rata-rata 3,41.
7. Pengembangan Modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar; Wiwik Okta Susilawati1;2023. Untuk mengetahui pengembangan modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase B Tema Kewirausahaan Di Sekolah Dasar R&D kelas IV dengan jumlah 24 peserta didik. Hasil yang didapatkan dari pengembangan modul proyek ini adalah vlidator mendapatkan 88,33% dan praktikalitas mendapatkan 95,02%.
8. Dongeng Digital Berbasis Project Based Learning Untuk Penguatan Profil Pembelajaran Pancasila Siswa Sekolah Dasar; Prayuningtyas Angger Wardhani dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kebutuhan dongeng dalam mendukung profil pelajar pancasila bagi peserta didik sekolah dasar. R&D. penelitian ini hanya terbatas pada tahapan define yaitu analisis kebutuhan lapangan. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu media pembelajaran digital yang dapat digunakan langsung oleh guru dan peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah tanpa dibatasi oleh waktu.

Berdasarkan hasil review secara sistematis, pada gambar 1, diketahui bahwa 8 dari 14 artikel jurnal menyebutkan bahwa responden penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) di sekolah dasar sudah mulai dikembangkan namun belum maksimal dalam pengembangannya. Belum maksimal ini ditandai dengan belum komprehensifnya isi bahan ajar yang dikembangkan diantaranya kegiatan belajar mandiri siswa serta panduan penilaian aktivitas siswa belum ditampilkan dengan detail. Ini akan menjadi kendala sendiri bila tidak disempurnakan dengan baik.

Hasil *systematic review* pada menunjukkan bahwa keberadaan bahan ajar berpengaruh pada kemampuan literasi siswa, keterampilan serta kemampuan belajar mandiri siswa. Ini membuktikan bahwa keberadaan bahan ajar menjadi penting dalam menciptakan kreativitas dan berbagai aktivitas yang akan dilakukan oleh siswa. Keberadaan bahan ajar baik yang merupakan pegangan guru maupun pegangan murid, seyogyanya memberikan rambu dan tahapan aktivitas yang akan dilakukan oleh guru dan siswa. Maka dengan adanya bahan ajar yang komprehensif dalam menggagas pembelajaran menjadi suatu hal yang perlu ada.

Bahan ajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemandirian dan kreativitas siswa di sekolah dasar. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah nyata. P5 mendorong siswa untuk bekerja secara kolaboratif, melakukan eksplorasi, dan menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik mereka, tetapi juga membentuk karakter mandiri dan bertanggung jawab, yang merupakan bagian dari profil Pelajar Pancasila. Demikian, bahan ajar berbasis P5 berperan penting dalam membangun sikap dan

keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk berkembang di era globalisasi.

Selain itu, penerapan bahan ajar P5 juga memfasilitasi siswa untuk mengekspresikan ide-ide kreatif mereka melalui berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam modul pembelajaran. Dalam proyek-proyek ini, siswa diberikan ruang untuk merancang, menciptakan, dan mengkomunikasikan hasil karya mereka, yang secara langsung meningkatkan kreativitas. Kegiatan berbasis proyek ini dapat memberi mereka kebebasan untuk memilih tema, merancang solusi, serta mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Dengan cara ini, bahan ajar P5 berfungsi tidak hanya sebagai sarana pembelajaran tetapi juga sebagai alat yang memperkuat daya kreativitas siswa, yang pada akhirnya mendukung pengembangan kemampuan berpikir out of the box dan independen dalam menghadapi tantangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil *systematic review* menemukan bahwa pengembangan bahan ajar P5 khususnya dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian siswa masih belum banyak digarap oleh para peneliti. Ditemukan bahwa keberadaan bahan ajar P5 berimplikasi pada pengembangan literasi, minat membaca, dan kemampuan belajar mandiri siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhayati, P., Emilzoli, M., & ... (2022). Peningkatan keterampilan penyusunan modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka pada guru Madrasah Ibtidaiyah. *JMM (Jurnal Masyarakat)*.

<https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/10047>

Abdy, M., Ikram, F. Z., & Irmawati, M. (2024). Pelatihan pengembangan modul ajar berbasis P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://www.dmi-journals.org/jai/article/view/783>

Adam, M., Hartono, R., & ... (2024). Pengembangan elektronik modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas IV di SD Pesantren Masyarakat. *Prosiding*

Teknologi. <https://pkm.uikabogor.ac.id/index.php/PTP/article/download/2378/1652>

Asriani, D. A., Taher, D. M., & Sundari, S. (2024). Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan tema berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. *JurnalJeumpa*. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jempa/article/view/9766>

Boyoh, J. V. M., Ngangi, J., & Sumakul, J. L. (2024). Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui pengelolaan sampah berkelanjutan untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka. *JSPB BIOEDUSAINS*. <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/bioedusains/article/view/9927>

Dewi, N., Lasmawan, I. W., & ... (2024). Peningkatan literasi melalui e-modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. *Pendasi Jurnal*.

https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pen/article/view/3243

Febrianti, E., Ghasya, D. A. V., & ... (2023). Pengembangan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila berbasis hypercontent dengan Canva di kelas IV SD Negeri 06. *Jurnal Review*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrp/article/view/22352>

Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & ... (2023). Pengembangan e-module proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas IV sekolah dasar pada kurikulum merdeka. *Innovative: Journal*

of... <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2074>

Hermawan, M. A., Setiawan, B., & ... (2023). Pemanfaatan cerita rakyat DIY sebagai bahan ajar proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema kearifan lokal. *Seminar Sastra Budaya*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/view/6991>

Jamilah, J., Fadillah, S., Haryadi, R., & ... (2023). Pendampingan penyusunan modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. *PROSIDING*. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/snpp/article/view/5147>

Jauhariyah, M. N. R., Madlazim, M., & ... (2022). Inspirasi modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran STEAM terintegrasi mitigasi bencana alam dalam kurikulum merdeka belajar. *Mitra Edukasi*.

<https://buku.edupartnerpublishing.co.id/repository/index.php/buku/article/download/67/59>

Noviyanti, A. I. (2023). Penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di TK Dharma Wanita Kencong berdasarkan modul P5. *Journal of Elementary School (JOES)*.

<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOES/article/view/6744>

Nurhayati, N., Mustaqimah, N., & ... (2024). Analisis pemahaman calon guru IPA dalam menyusun modul ajar (proyek penguatan profil pelajar Pancasila) pada kurikulum merdeka.

Ideguru: Jurnal... <https://jurnaldikpora.jogjaprov.go.id/index.php/jurnalideguru/article/view/736>

Susilawati, W. O., Anggrayni, M., & ... (2023). Pengembangan modul P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) fase B tema kewirausahaan di sekolah dasar. *Innovative:*

Journal of... <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1551>